

**ANALISIS KONSEP *MAKERSPACE* DI PERPUSTAKAAN
UMUM SPENCER DALAM MEMOAR “*DEWEY: KUCING
PERPUSTAKAAN KOTA KECIL YANG BIKIN DUNIA JATUH
HATI*”**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Disusun oleh

Muh. Riyas Ridha Pratama

18101040030

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2490/Un.02/DA/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KONSEP MAKERSPACE DI PERPUSTAKAAN UMUM SPENCER
DALAM MEMOAR [DEWEY: KUCING PERPUSTAKAAN KOTA KECIL YANG
BIKIN DUNIA JATUH HATI]

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH. RIYAS RIDHA PRATAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040030
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Khairunnisa Etika Sari, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 63a6aab8c1d27



Penguji I

Dr. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 63a54da6a3483



Penguji II

Arina Faila Saufa, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63a69bfe7b156



Yogyakarta, 08 Desember 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63a6b55025e0b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muh. Riyas Ridha Pratama

NIM : 18101040030

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Konsep Makerspace Di Perpustakaan Umum Spencer Dalam Memoar “Dewey: Kucing Perpustakaan Kota Kecil Yang Bikin Dunia Jatuh Hati””** adalah hasil karya penelitian sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan atau kutipan mengikuti standar dan prosedur ilmiah yang tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur jiplakan atau plagiat dari karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 8 Desember 2022

Yang menyatakan,



Muh. Riyas Ridha Pratama

18101040030

Khairunnisa Etika Sari, M.IP

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) Lembar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan memberikan arahan serta masukan agar mahasiswa melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku dosen pembimbing skripsi berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muh. Riyas Ridha Pratama

NIM : 18101040030

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 8 Desember 2022

Pembimbing



Khairunnisa Etika Sari, M.IP.

NIP. 198702062019082001

MOTO

“Ketika kau tidak lagi berminat mengejar ambisi dan sudah puas dengan kondisimu, dunia yang ganti menjejarmu.”

– dikutip dalam Dewey oleh **Vicki Myron**

“Seandainya aku mempunyai waktu sepuluh jam untuk menebang pohon, aku akan melewatkan delapan jam pertama untuk mengasah kapakku.”

- **Abraham Lincoln**

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd, 13:11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, saya mempersembahkan tulisan ini untuk:

1. Orang Tua dan Keluarga

Ibu, Almarhum Bapak dan kedua saudara saya, Adinda Fanani dan Adinda Nawra, serta keluarga besar Zainul Ibad dan Ust. Bathin yang senantiasa mengirim do'a dan memberikan kepercayaan dan dukungan baik secara fisik maupun materi yang tiada duanya di dunia ini.

2. Serta semua orang yang telah terlibat langsung dalam memberi semangat, saran dan masukan demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

INTISARI

ANALISIS KONSEP *MAKERSPACE* DI PERPUSTAKAAN UMUM SPENCER DALAM MEMOAR “*DEWEY: KUCING PERPUSTAKAAN KOTA KECIL YANG BIKIN DUNIA JATUH HATI*”

Muh. Riyas Ridha Pratama

18101040030

Penelitian dengan judul Analisis Konsep *Makerspace* di Perpustakaan Umum Spencer Dalam Memoar “*Dewey: Kucing Perpustakaan Kota Kecil yang Bikin Dunia Jatuh Hati*” ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep *makerspace* di Perpustakaan Umum Spencer, Iowa, Amerika Serikat yang digambarkan dalam memoar karangan Vicki Myron dan Brett Witter. Penelitian ini disusun menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan model pengumpulan data melalui studi kepustakaan atau *library research*. Analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan kajian analisis isi (*content analysis*) dengan metode uji *credibility* sebagai penguji keabsahan datanya. Penelitian yang telah dilaksanakan menjabarkan beberapa penerapan konsep *makerspace* di Perpustakaan Umum Spencer antara lain; a) fasilitas rapat/diskusi dan b) ruang pembelajaran. Kedua layanan tersebut diberlakukan saat Vicki Myron menjabat sebagai direktur perpustakaan dari tahun 1987 sampai tahun 2007. Adapun dari hasil analisis yang dilakukan terhadap penerapan konsep *makerspace* tersebut adalah; a) ketersediaan ruang belajar bersama (*co-working Space*), b) pengembangan diri (*self-improvement*), dan c) media promosi perpustakaan. Penelitian yang dilakukan dibatasi pada penerapannya di Perpustakaan Umum Spencer merujuk pada memoar “*Dewey: Kucing Perpustakaan Kota Kecil yang Bikin Dunia Jatuh Hati*” sebagai sumber rujukan pertama.

Kata Kunci : Memoar, Perpustakaan Umum, *Makerspace*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE MAKERSPACE CONCEPT IN SPENCER PUBLIC LIBRARIES IN MEMOIR “DEWEY: THE SMALL-TOWN LIBRARY CAT WHO TOUCHED THE WORLD”

Muh. Riyas Ridha Pratama

18101040030

The analysis, titled Analysis of the Makerspace Concept in Spencer Public Libraries in Memoir “Dewey: The Small-Town Library Cat Who Touched The World”, aims to find out how the makerspace concept is applied in the Spencer Public Library, Iowa, United States depicted in a memoir by Vicki Myron and Brett Witter. This research was compiled using a qualitative descriptive method with a data collection model through library research. Data analysis carried out by researchers uses content analysis studies and credibility test as a test of the validity of the data. The research that has been carried out describes several applications of the makerspace concept in the Spencer Public Library, including; a) meeting/discussion facilities and b) learning room. Both of the services were in place when Vicki Myron served as director of the library from 1987 to 2007. The results of the analysis carried out on the application of the makerspace concept are; a) availability of co-working space, b) self-improvement, and c) library promotional media. The research conducted limited to its application in the Spencer Public Library refers to Memoir “Dewey: The Small-Town Library Cat Who Touched The World” as the first reference source.

Keywords: *Memoir, Public Library, Makerspace*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah ta'ala, yang dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya menjadikan penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Konsep Makerspace di Perpustakaan Umum Spencer Dalam Memoar *“Dewey: Kucing Perpustakaan Kota Kecil Yang Bikin Dunia Jatuh Hati”*” tepat pada waktunya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak, penulis hendak menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Ibu Khairunnisa Etika Sari, M. IP., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan arahan dan bantuan. Selain itu juga penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan spiritual, moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan terhadap skripsi ini.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
3. Ibu Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dalam proses pemilihan judul skripsi.

4. Ibu Khairunnisa Etika Sari, M.IP. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi. Terima kasih tak terkira saya haturkan atas bimbingannya.
5. Ibu Labibah Zain, M.Lis selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi dalam perbaikannya.
6. Ibu Arina Faila Saufa, M.IP selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi dalam perbaikannya.
7. Bapak dan ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sebaik-baiknya.
8. Seluruh pustakawan dan pegawai Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam menyediakan sumber rujukan dan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibunda Laelatun Ariani tercinta, atas dukungan penuh, motivasi dan doa di setiap sujudnya beserta keluarga besar Zainul Ibad dan Ust. Bathin.
10. Almarhum Bapakda Hasanuddin, semoga diberikan tempat yang terbaik di sisi-Nya dan diampuni segala dosa-dosanya.
11. Abah KH. Zulfi Fuad Tamyiz, beliau adalah ayah sekaligus pembimbing selama menetap di Jogja, khususnya di Ponpes Timoho Minhajut Tamyiz.
12. Asatidz di Ponpes MT *wabil khusus* kanda Ust. Iqbal Maulana yang senantiasa bersabar mendampingi setiap jengkal perjalanan selama di Jogja.

13. Teman-teman seperjuangan di Ponpes Timoho Minhajut Tamyiz, Rosyid, Rafiq, dan Dwi serta para santri yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu. *Jazakumullah khair wa ahsanal jaza.*
14. Soe Wum yang selalu ada untuk mendengarkan segala keluh kesah dan memberi dukungan penuh serta masukan dalam penyusunan.
15. *Sedherek* di OMIP Liberty, prodi IP dan HMPS IP atas segala pengalaman berharga.
16. Rekan-rekan Program Studi Ilmu Perpustakaan A angkatan 2018, meskipun cowoknya 1 : 11 dengan ceweknya.

Yogyakarta, 22 Desember 2022

Penulis

Muh. Riyas Ridha Pratama

18101040030

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Pembatasan Masalah.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Fokus Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Analisis Isi (<i>Content Analysis</i>).....	11
2.2.2 Konsep <i>Makerspace</i>	13
2.2.3 Memoar	16
2.2.4 Perpustakaan	16
2.2.5 Perpustakaan Umum	18
2.2.5.1 Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Umum	19
BAB III	25
METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	26

3.3 Instrumen Penelitian	26
3.4 Sumber Data.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Analisis Data.....	28
3.7 Uji Keabsahan Data	30
3.7.1 Uji Credibility	31
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum.....	35
4.1.1 Sinopsis memoar Dewey.....	36
4.1.2 Biografi Penulis Memoar Dewey.....	38
4.1.3 Sejarah Perpustakaan Umum Spencer	39
4.1.4 Tokoh-Tokoh Memoar.....	41
4.2 Representasi Konsep <i>Makerspace</i> di Perpustakaan Umum Spencer	45
4.2.1 Fasilitas Rapat/Diskusi.....	46
4.2.2 Ruang Pembelajaran	49
4.3 Hasil Analisis Konsep <i>Makerspace</i> di Perpustakaan Umum Spencer	52
4.3.1 Ketersediaan Ruang Belajar Bersama (<i>Co-Working Space</i>).....	53
4.3.2 Pengembangan Diri (<i>Self Improvement</i>)	55
4.3.3 Media Promosi Perpustakaan.....	57
BAB V	59
PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sistem informasi yang dalam prosesnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian, penyajian. Bahan informasi ini antara lain meliputi bahan cetak, non cetak, maupun bahan lain yang merupakan produk intelektual maupun artistik manusia (Lasa H. S, 2009a, hlm. 262). Fungsi perpustakaan sebagai penyedia informasi seharusnya dapat bersanding dengan adanya bacaan bersifat elektronik diluar *output* perpustakaan seperti e-book, youtube, dan berbagai aplikasi yang mulai banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Tidak hanya sebagai *information provider* atau penyedia informasi, salah satu fungsi perpustakaan sebagai media rekreasi juga perlu menjadi sorotan, dimana ketersediaan sumber informasi yang dapat menjadi hiburan seperti komik, majalah bola, komputer yang tersambung dengan internet, atau ruangan-ruangan seperti tempat bermain anak, ruang pemutaran film, gazebo dan taman baca dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk rekreasi bagi pemustaka.

Pemangku kebijakan di perpustakaan didorong untuk memberikan inovasi baru terkait perubahan yang terjadi agar dapat menjalankan fungsi perpustakaan sepenuhnya. Salah satu inovasi yang dihadirkan adalah konsep *makerspace* di perpustakaan. Menurut Chan dan Poddick (Chan, 2014), *makerspace* merupakan konsep dan latar belakang ruang kegiatan pada sebuah perpustakaan yang menyediakan alat-alat atau perangkat-perangkat yang bisa digunakan, kegiatan pada ruang *makerspace* adalah selain mencoba mengotak-

atik barang yang sudah ada bisa juga membuat kreasi baru yang mungkin belum pernah ada sebelumnya. Ruang yang dimaksud adalah sebuah tempat dimana pemustaka dapat mengembangkan kreatifitas mereka. Pengembangan tersebut selain didukung oleh ketersediaan ruang belajar juga oleh teknologi yang mampu diakses di dalamnya, baik itu milik pemustaka ataupun fasilitas yang disediakan langsung oleh perpustakaan.

Konsep *makerspace* muncul sebagai inovasi dari salah satu fungsi perpustakaan yakni mengembangkan minat dan respons masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, menumbuhkan kesadaran sendiri dan bukan atas paksaan (Suwarno, 2016, hlm. 23). Perpustakaan tidak hanya terbatas pada penyediaan sumber-sumber informasi untuk menunjang kebutuhan pemustaka, tetapi juga menjadi sebuah tempat untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam berbagai bidang. Keberadaan *makerspace* dapat menumbuhkan minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.

Beberapa perpustakaan melakukan transformasi dari hanya sekedar pusat informasi yang dipenuhi oleh buku dan *e-resources* menjadi pusat aktivitas pemustaka yang dipenuhi dengan sentuhan dan harapan baru mengenai layanan perpustakaan. Perpustakaan menjadi tempat untuk mempersiapkan pemustakanya menjadi penuh kemampuan (*skillfull*) bukan hanya dengan teori (pengetahuan) semata namun juga melalui praktikum dengan aktivitas-aktivitas yang mendukung kreatifitasnya (Irhamni, 2018, hlm. 6). Salah satu

sarananya adalah dengan menciptakan ruang untuk berlangsungnya aktivitas yang mendukung pengembangan pemustaka.

Karya cetak menjadi ciri khas utama dari keberadaan sebuah perpustakaan di tengah-tengah masyarakat. Berbagai pembahasan dan disiplin ilmu dapat ditemui dalam bentuk karya cetak yang disediakan perpustakaan. Salah satu dari karya cetak tersebut adalah novel. Peneliti dalam beberapa kesempatan kunjungan seringkali menjumpai bahwa di perpustakaan, keberadaan koleksi novel lebih sedikit dari yang tertera pada katalog, bahkan seringkali dalam keadaan terpinjam oleh pemustaka lain. Termasuk kemudian dari jenis novel salah satunya adalah memoar. Baik novel maupun turunannya (memoar) selain menjadi sumber literasi dan pembelajaran juga sebagai hiburan bagi pemustaka.

Kebutuhan akan informasi dan antusiasme pemustaka menjadi alasan bagi Vicki Myron menulis memoar “*Dewey: Kucing Perpustakaan Kota Kecil yang Bikin Dunia Jatuh Hati*”. Memoar yang di terjemahkan pertama kali pada bulan September tahun 2009 ini telah berhasil menjadi *international bestseller* dengan judul asli “*Dewey: The Small-Town Library Cat Who Touched the World*”. Memoar ini menceritakan tentang kehidupan seekor kucing bernama Dewey Readmore Books di Perpustakaan Umum Spencer. Fokus utama dalam penceritaannya adalah terkait pelayanan yang ditawarkan Perpustakaan Umum Spencer kepada masyarakat yang sudut penceritaannya mengikutsertakan seekor kucing yang bernama Dewey. Pelayanan yang dilakukan memiliki hubungan dengan konsep *makerspace* di perpustakaan,

salah satunya adalah ketersediaan ruangan khusus di perpustakaan yang dapat digunakan oleh semua kalangan untuk berkreasi dan berinovasi atau keperluan yang lain. Vicki yang menjabat selama 20 tahun menggambarkan apresiasi masyarakat terhadap keberadaan perpustakaan yang menjadi tempat dimana Dewey tinggal selama kurun waktu tersebut. Hal tersebut menggambarkan bahwa Perpustakaan Kota Spencer berhasil memberikan pelayanan yang sesuai dan mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan pemustakanya.

Memoar yang ditulis berdasarkan kisah nyata tersebut menjadi daya tarik bagi peneliti untuk dijadikan sebuah pembahasan. Perpustakaan Umum Spencer sebagaimana yang digambarkan dalam memoar mampu merangkul masyarakat di sekitarnya melalui beragam pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan. Hal tersebut berbanding lurus dengan salah satu konsep *makerspace* dalam memoar yakni ketersediaan ruang untuk berkumpul dalam rangka penemuan hal-hal baru atau pengembangan dari ide yang telah ada sebelumnya. Adanya keterkaitan dengan konsep *makerspace* itulah yang menjadikan novel ini menjadi subjek utama dalam pembahasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti telah paparkan di atas, maka peneliti memberikan suatu rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan yaitu bagaimana representasi konsep *makerspace* di Perpustakaan Umum Spencer dalam memoar “*Dewey: Kucing Perpustakaan Kota Kecil Yang Bikin Dunia Jatuh Hati*”?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana representasi konsep *makerspace* di Perpustakaan Umum Spencer dalam memoar “*Dewey: Kucing Perpustakaan Kota Kecil Yang Bikin Dunia Jatuh Hati*”.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembahasan yang akan diteliti terkait dengan konsep *makerspace* yang ditunjukkan dalam memoar “*Dewey: Kucing Perpustakaan Kota Kecil Yang Bikin Dunia Jatuh Hati*” terfokus pada bagaimana representasi dari konsep *makerspace* di Perpustakaan Umum Spencer.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana representasi konsep *makerspace* di Perpustakaan Umum Spencer.
- b. Pembaca dapat lebih mengenal representasi konsep *makerspace* di Perpustakaan Umum Spencer.
- c. Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis yang selanjutnya.

1.6 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian yang akan dilakukan agar tidak melebar dan hasil penelitian dan tepat sasaran. Pembahasan yang peneliti angkat terbatas pada representasi konsep *makerspace* di Perpustakaan Umum Spencer dalam memoar “*Dewey: Kucing Perpustakaan Kota Kecil Yang Bikin Dunia Jatuh Hati*” yang diterbitkan

pertama kali pada tahun 2008. Memoar yang peneliti gunakan adalah cetakan ke-15 yang diterbitkan pada tahun 2015.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menunjukkan urutan pembahasan yang dilakukan di penelitian ini. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, fokus penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Bab ini berisi tinjauan pustaka terhadap penelitian terdahulu dan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Landasan teori merupakan konsep dasar berupa teori-teori yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Bagian ini membahas jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bagian ini berisi gambaran terkait memoar "*Dewey: Kucing Perpustakaan Kota Kecil Yang Bikin Dunia Jatuh Hati*" beserta pemaparan data dan hasil dari analisis terkait konsep *makerspace* yang terdapat di Perpustakaan Umum Spencer.

BAB V PENUTUP. Bab terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran. Diberikan simpulan berdasarkan permasalahan yang dibahas serta saran dan kritik dari penulis terkait pembahasan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengolahan data dan pembahasan terhadap konsep *makerspace* dalam memoar Dewey dilakukan dengan menggunakan analisis isi dengan pengujian kredibilitas data. Memoar yang peneliti gunakan adalah karangan Vicki Myron dan Bret Witter sebagai editornya. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Representasi konsep *makerspace* di Perpustakaan Umum Spencer sebagaimana yang terdapat dalam memoar Dewey, terdiri dari beberapa bagian. Bagian-bagian tersebut menjadi pendukung dari keberadaan Perpustakaan Umum Spencer di tengah-tengah warga Kota Spencer. Ide dan konsep *makerspace* yang terdapat di Perpustakaan Umum Spencer diantaranya, yaitu (1) fasilitas rapat/diskusi, dan (2) ruang pembelajaran.

Analisis terkait konsep *makerspace* yang direpresentasikan di Perpustakaan Umum Spencer dari penelitian yang telah dilaksanakan diantaranya yaitu, (1) ketersediaan ruang belajar bersama (*Co-Working Space*), (2) Pengembangan Diri (*Self Improvement*), dan (3) media promosi perpustakaan.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti ingin memberikan beberapa saran terkait konsep *makerspace* yang terdapat di Perpustakaan Umum Spencer dalam memoar Dewey: Kucing Perpustakaan Kota Kecil yang Bikin Dunia Jatuh Hati.

1. Penelitian terkait konsep *makerspace* di Perpustakaan Umum Spencer masih perlu dikaji lebih dalam karena peneliti dalam penelitiannya masih terbatas pada penerapan konsep *makerspace* merujuk pada buku memoar tentang Perpustakaan Umum Spencer. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupannya dengan mengandalkan referensi terbaru terkait keberadaan Perpustakaan Umum Spencer pada kurun waktu 2006 sampai sekarang.
2. Kajian terkait konsep *makerspace* di perpustakaan masih terbilang sedikit sementara dewasa ini konsep *makerspace* dapat menjadi alternatif bagi perpustakaan untuk mengembangkan perpustakaannya dan menarik minat kunjung pemustaka. Peneliti menyarankan untuk dilakukan pengkajian terhadap konsep *makerspace* secara lebih luas. Penelitian yang telah dilakukan masih terbatas di Perpustakaan Umum Spencer.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan sebagai penutup dari penelitian skripsi pada bab ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeconomic. (2022). Analisis Isi Pornografi Dalam Komik Jepang Berjudul Ranma ½ dan Love Hina. Diambil dari Indoskripsi website: <http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi/ilmukomunikasi/%E2%80%9Cpornografi-dalam-komik%E2%80%9Danalisis-isi-pornografi-dalam-komik-jepang-be>.
- Annisa, R. (2016). Implementasi Makerspace di Perpustakaan Kota Yogyakarta. *Khizanah Al-Hikmah Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 4(2), 163–167.
- Chan, S. (2014). Space Development. *New Library World*, 115(5/6), 250–262.
- Co-Working Space: Tantangan Baru Perpustakaan Kekinian – Perpustakaan. (t.t.). Diambil 17 November 2022, dari <https://lib.ugm.ac.id/?p=5656>
- Denzin, & Lincoln. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gerstein, J. (2014). The Maker Movement and The Rebirth of Constructianism. *Hybrid Pedagogy*.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Irhamni. (2018). Transformasi Perpustakaan dari Pusat Informasi ke Pusat Aktivitas (Makerspace). *Media Pustakawan*, 25(2), 10.
- Kemendikbud. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Krippendorff, K. (1991). *Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Krippendorff, K. (1993). *Content Analysis: Introduction Tolts Theory and Methodology*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kwon, B.-R., & Lee, J. (2017). What makes a maker: The motivation for the maker movement in ICT. *Information Technology for Development*, 23(2), 318–335. <https://doi.org/10.1080/02681102.2016.1238816>

- Lapau, B. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lasa H. S. (2009). *Kamus kepustakawanan Indonesia (Cet. 1)*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Martoatmojo. (1997). *Manajemen Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Meleong, L. J. (1989). *Metologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Myron, V., & Witter, B. (2015). *Dewey: Kucing Perpustakaan Kota Kecil yang Bikin Dunia Jatuh Hati*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Nurdiyantoro, B. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Septiyantono, T. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Model Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Suharsimi Arikunto. (1992). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarno, W. (2016). *Perpustakaan & buku: Wacana penulisan & penerbitan*.

- Welch, A. N., & Wyatt-Baxter, K. (2018). Beyond metrics: Connecting academic library makerspace assessment practices with organizational values. *Library Hi Tech*, 36(2), 306–318. <https://doi.org/10.1108/LHT-08-2017-0181>
- Yusuf, T. (1996). *Materi Pokok Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.